

Ringkasan Materi Seni Budaya SMP Kelas 7 Semester 1 Bab 2 akan membahas tentang Menggambar Ragam Hias. Materi rangkuman ini disusun dari buku BSE K13 revisi terbaru.

Bab 2 Menggambar Ragam Hias

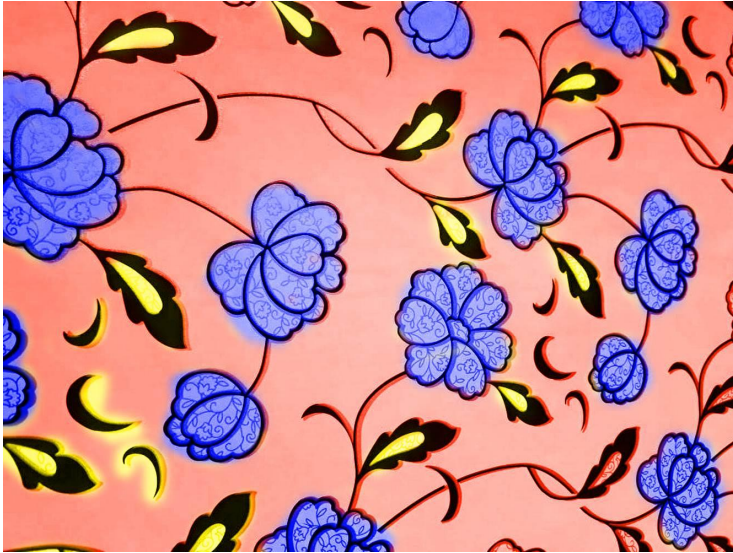
Ragam hias flora dan fauna dapat dijumpai pada bangunan atau arsitektur rumah-rumah adat. Ragam hias digunakan sebagai simbol yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal. Ragam hias flora dan fauna dibuat menggunakan bahan dan teknik yang berbeda. Ragam hias ada yang dibuat di atas kayu, kain, kulit, dan tembaga.

Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam, flora, fauna, dan budaya daerah. Keinginan untuk menghias merupakan naluri atau insting manusia. Pembuatan ragam hias didasarkan atas kebutuhan masyarakat yang bersifat praktis atau yang terkait dengan kepercayaan/agama.

Ragam hias ada yang memiliki makna simbolis karena mengandung nilai-nilai budaya masyarakat pendukungnya. Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan stilasi (penggayaan) dengan menyederhanakan bentuk objek yang menjadi sumbernya dengan pertimbangan keindahan, menggambarinya pun harus disesuaikan dengan fungsinya.

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (vegetal), fauna (animal), figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

Ragam Hias Flora (Vegetal) sebagai sumber objek motif ragam hias, dapat dijumpai pada barang-barang seni, seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan bordir. Berikut contoh ragam hias flora :



Ragam Hias Fauna (Animal) dapat dibuat berdasar berbagai jenis binatang, seperti burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Dalam membuat ragam hias, motif hias animal bisa digabung dengan motif hias vegetal atau motif geometrik. Berikut contoh ragam hias fauna :



Contoh langkah-langkah menggambar ragam hias dengan motif burung

1. Membuat gambar kontur burung dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias
2. Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (misalnya motif vegetal) untuk mengisi pola tersebut
3. Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

Daerah di Indonesia yang banyak menggunakan ragam hias fauna yaitu Yogyakarta, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Motif ragam hias fauna di daerah tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, sulaman, anyaman, tenun, dan kain bordir.

Ragam hias geometris adalah motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dijumpai di daerah Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam motif ragam hias.

Berikut contoh ragam hias geometris :



Ragam Hias Figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif terdapat pada bahan tekstil, bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar. Berikut contoh ragam hias figuratif :



Ragam hias memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan berupa pola ragam hias teratur, terukur, dan memiliki keseimbangan. Pola ragam hias geometris ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zig-zag, garis silang, segitiga, dan lingkaran.

Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari pola geometris adalah dengan mengubah susunan pola ragam hias menjadi pola ragam hias tidak beraturan dan memperhatikan keindahan.

Aturan menggambar ragam hias

1. Perhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar
2. Persiapkan alat dan media gambar
3. Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat
4. Buat sketsa di salah satu kotak/bidang yang telah dibuat sebelumnya
5. Buat bentuk yang sama (bisa dijiplak) pada bidang yang lain
6. Warnai gambar

Menggambar objek daun tunggal dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai stilasi :

1. Buatlah pola ragam hias yang akan digambar. Perhatikan komposisi pola ragam hiasnya



2. Tetapkan letak objek gambar pada tempat yang sudah ditentukan

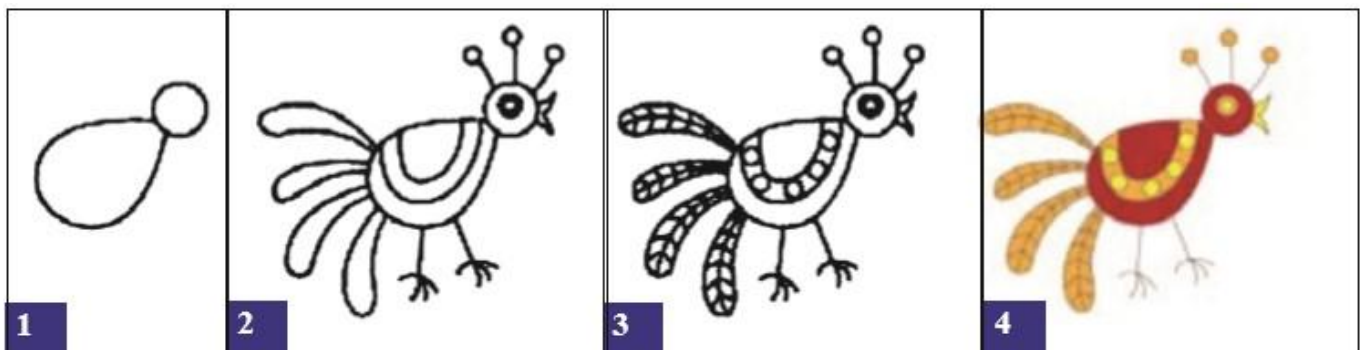


3. Lengkapi gambar dengan pensil warna



Tahapan dalam menggambar ragam hias fauna :

1. Membuat gambar bulatan besar dan kecil sebagai badan dan kepala burung
2. Melengkapi gambar dengan bentuk sayap, ekor, kaki, jambul, mata, dan paruh
3. Menambahkan garis-garis untuk menghias bagian ekor dan sayap
4. Menyelesaikan dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik seperti gambar berikut :



Tahapan menggambar ragam hias geometris

1. Membuat ukuran pola bidang gambar geometris



2. Membuat gambar geometris



3. Mewarnai ragam hias geometris



Menggambar ragam hias memiliki pola teratur dan pola tidak teratur. Pola teratur memiliki ukuran pola sama. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Madura, dan Papua ragam hiasnya menggunakan pola teratur. Pada pola ragam hias tidak teratur, ragam hias dibuat lebih ekspresif dan dinamis.

Menggambar ragam hias bagi sebagian masyarakat Indonesia bertujuan sebagai penghormatan kepada roh nenek moyang atau mencari keselamatan hidup misalnya pada gambar ragam hias bentuk manusia. Menggambar ragam hias bentuk manusia dapat diberi warna hijau, biru, dan dibuat secara utuh atau diambil bagian tubuh tertentu seperti bagian muka.

Gambar ragam hias dapat dibuat dengan cara disederhanakan atau dilebihkan. Gambar ragam hias dapat dijumpai pada pinggiran rumah adat daerah, kain batik, atau benda-benda kerajinan lainnya. Warna yang digunakan biasanya memiliki ciri khas dan memiliki makna simbolik.

Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar ragam hias adalah gambar harus mengikuti bentuk pola gambar ragam hias yang ada seperti pola gambar ragam hias yang beraturan atau tidak beraturan. Menggambar ragam hias juga harus memperhatikan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan harmonisasi.

Daftar Pustaka

Purnomo, E., Deden, H., Buyung, R. & Julius, J. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.